

Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Loose Part

Oleh:

Sri Wulan NIM 198620700038,

Luluk Iffatur Rocmah

Dosen Penguji I

Choirun Nisak Aulina, M.Pd

Dosen penguji II

Agus Salim, M.Psi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

AgustuS, 2023



Pendahuluan

- Pengenalan angka merupakan salah satu aspek perkembangan kognitif anak yang pada umumnya memiliki tahapan yang sama yaitu melalui empat tahap dimulai dari tahap sensorimotor, pra-operasional, konkret operasional, dan formal operasional
- Perilaku kognitif yang berkaitan dengan logika matematika anak prasekolah yaitu menghubungkan konsep dengan lambang bilangan 1-10, anak pada tingkat ini dapat mencocokkan banyaknya jumlah dari suatu benda dengan lambangnya, mengamati berbagai bentuk angka secara sederhana, dapat membedakan dan memisahkan perbedaan bentuk angka
- National Council of Teachers of Mathematics menyatakan bahwa perkembangan matematika anak melibatkan pengenalan konsep matematika yang terdiri dari operasi numerik, pola, fungsi, aljabar, geometri, bentuk, pengukuran, analisis data dan probabilitas, serta pemecahan pemecahan masalah. Semua perkembangan matematika ini harus distimulasi sesuai dengan tahap perkembangannya.

- Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, untuk mengembangkan media pembelajaran yang mudah disusun, dirangkai sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anak, yaitu dengan menggunakan media loose part.
- Sejalan dengan pendapat Sri muryaningsih, loose part merupakan bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, diubah, dipisahkan dan dirakit kembali dengan berbagai cara. Media loose part terbilang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, karena memang loose part ini cenderung menggunakan bahan alami. Ini juga sesuai dengan anak usia dini yang lebih tertarik untuk bermain dengan bahan yang ada di sekitar.

Latar Belakang

Hasil observasi yang dilakukan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kota probolinggo pada kelompok A bahwa :

- Rendahnya kemampuan mengenal angka pada membilang, menghitung benda konkrit, menghubungkan benda sesuai dengan angka
- Minimnya media pembelajaran yang digunakan pendidik

Rumusan Masalah

- Bagaimana Penerapan media Loose part pada kegiatan kelompok A atau pada anak usia 4-5 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athafal 8 kota Probolinggo?
- Bagaimana hasil dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media Loose part pada kelompok A atau pada anak usia 4-5 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athafal 8 kota Probolinggo?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1 sampai 10 melalui media loose part pada kelompok A di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kota Probolinggo

Metode



Jenis Penelitian
Penelitian Tindakan Kelas
(PTK)



Tahap PTK Perencanaan
Tindakan, Observasi
dan Refleksi



Subjek Penelitian Anak
Usia 4-5 tahun atau
Kelompok A



Teknik pengumpulan data
menggunakan
wawancara, observasi dan
dokumentasi

Hasil dan pembahasan

- Observasi awal yang dilakukan sebelum penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan awal dalam mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kota Probolinggo. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung sebelum dikatakan tindakan. Observasi dilaksanakan dengan dibantu guru kelas sebagai kolabulator. Pada kegiatan pra siklus ini dilakukan menggunakan instrument observasi yang mengukur kemampuan mengenal angka dengan 4 indikator pernyataan terkait kemampuan mengenal angka, keaktifan peserta didik dan hasil belajar mengenal angka 1-10 mendapatkan gambaran tentang bagaimana kegiatan melalui media loose part berdampak pada kemampuan mengenal angka pada anak-anak berusia 4-5 tahun.
- Pada penelitian ini penilaian yang digunakan yaitu menggunakan Teknik persentase dengan ketentuan sebagai berikut :

KRITERIA PERKEMBANGAN	PERSENTASE
BSB (Berkembang sangat Baik)	76%-100%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51%-75%
MB (Mulai Berkembang)	25%--50%
BB (Belum berkembang)	0%-25%

Hasil Observasi Awal

- Berdasarkan tabel dibawah dapat dijelaskan bahwa kemampuan mengenal angka 1-10 anak di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kota Probolinggo pada beberapa indikator kemampuan mengenal angka 1-10 menunjukkan keberhasilan sebesar 43%. hal tersebut disebabkan beberapa anak masih belum mengenal angka 1-10.
- Hasil persentase tersebut menjadi dasar yang kuat untuk melakukan pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 dengan media loose part.

Tabel 1. Hasil Osbervasi Kemampuan Mengenal Angka Prasiklus

No	NAMA	INDIKATOR				TOTAL SKOR	KRITERI A
		1	2	3	4		
1	A	3	3	3	2	11	BSH
2	N	3	3	2	2	10	BSH
3	A	2	2	2	1	7	MB
4	A	3	3	2	2	10	BSH
5	Q	2	1	1	1	5	BB
6	A	3	3	2	2	10	BSH
7	N	2	1	2	1	6	MB
8	K	2	2	1	1	6	MB
9	Z	1	1	1	1	4	BB
10	F	2	2	1	1	6	MB
11	T	2	2	2	1	7	MB
12	R	1	1	1	1	4	BB
13	Z	1	1	1	1	5	BB
JUMLAH SKOR ANAK						90	
JUMLAH SKOR MAKSIMUM						208	
RATA-RATA KEBERHASILAN						43%	

Siklus 1

- Pelaksanaan tindakan siklus I dimulai dengan membuat rencana kegiatan harian (RKH) menggunakan satu tema dengan 4 macam kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, instrument penilaian peningkatan kemampuan mengenal angka untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I RPPM dan RPPH disesuaikan dengan tema yang sedang digunakan di TK 'Aisyiyah Bustanul athfal 8 Kota probolinggo.
- Pada tahap pertama siklus, dilakukan lima pertemuan yang berbeda, dengan empat pertemuan dilakukan pembelajaran dengan beberapa kegiatan sentra dengan 4 kegiatan inti. Serta hari kelima, dalam proses observasi peneliti mencatat temuan pada pedoman observasi anak serta melakukan refleksi dengan tahapan dimana informasi yang diperoleh selama observasi dari kegiatan siklus I yang ditinjau dan diolah. Berikut ini adalah hasil dari tindakan siklus I :

Tabel 3. Hasil penelitian siklus I

No	NAMA	INDIKATOR				TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1	A	4	3	3	3	13	BSB
2	N	3	3	3	3	12	BSH
3	A	3	3	2	2	10	BSH
4	A	3	3	3	3	12	BSB
5	Q	3	2	1	2	8	MB
6	A	4	3	2	3	12	BSB
7	N	3	2	3	2	10	BSH
8	K	3	3	2	1	9	BSH
9	Z	2	2	1	2	7	MB
10	F	3	3	2	3	11	BSH
11	T	3	3	3	2	11	BSH
12	R	2	2	2	2	8	MB
13	Z	2	2	1	1	7	MB
JUMLAH SKOR ANAK						130	
JUMLAH SKOR MAKSIMUM						208	
RATA-RATA KEBERHASILAN						62%	

REFEKSI

- Berdasarkan hasil observasi pada siklus I terdapat kurang dari 70% yang mengalami peningkatan, maka dengan itu diadakannya Refleksi.
- Hasil Hasil analisis aktivitas anak didik pada tindakan siklus pertama digunakan sebagai bahan refleksi untuk tindakan siklus berikutnya yaitu :
 1. pada tindakan siklus pertama berdasarkan aktivitas anak selama tindakan siklus pertama, beberapa anak masih membutuhkan bantuan dari peneliti dalam menyelesaikan kegiatan membilang serta melengkapi angka yang hilang menggunakan media loose part,
 2. Beberapa anak belum memperhatikan peneliti saat menyampaikan alat dan bahan media pembelajaran yang akan digunakan,
 3. beberapa anak juga tidak memperhatikan peneliti ketika mempraktekan penggunaan media loose part.

Tindak Lanjut

- Berdasarkan kendala pada siklus 1 yang terbilang masih banyak perlu pengoptimalan, maka peneliti menindak lanjuti kendala yang terjadi pada siklus 1 dengan melakukan pendekatan dengan peserta didik yang belum mampu melakukan kegiatan membilang dan melengkapi angka, pendekatan ini dilakukan dengan upaya mengajak anak memahami angka dan kembali aktif dalam proses belajar dengan cara mengaplikasikan strategi mengajar dengan melibatkan peserta didik agar aktif dikelas sehingga peserta didik tidak cepat bosan serta keaktifan kegiatan belajar mengajar akan menghasilkan banyak interaksi, sehingga suasana kelas menjadi kondusif dan interaktif, serta upaya peningkatan pemahaman angka diajarkan secara berulang-ulang kepada anak selama pembelajaran hingga kegiatan penutup.

Siklus 2

- Rencana tindakan untuk siklus kedua. Perencanaan dilakukan meliputi menyusun program rencana kegiatan harian (RKH), menentukan tema, subtema, dan indikator yang digunakan, menyiapkan sarana dan fasilitas pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran, dan membuat lembar observasi untuk mencatat proses pembelajaran melalui media loose part untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak.
- Kegiatan yang dilakukan pada siklus II lebih banyak menggunakan cara kreativitas melalui media loose part, dengan cara ini kegiatan mengenal angka pada anak akan semakin menarik untuk dilakukan anak karena menambah keingintahuan anak dengan pengembangan kreativitas yang ada pada setiap individu anak.
- Kegiatan yang dilakukan di siklus II hampir sama dengan siklus I empat hari kegiatan sentra dengan 4 kegiatan inti. Berikut ini adalah hasil dari langkah-langkah yang diambil dalam siklus II:

Tabel 4. Hasil penelitian siklus II

No	NAMA	INDIKATOR				TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1	A	4	4	4	3	15	BSB
2	N	4	4	3	3	14	BSB
3	A	4	3	3	3	13	BSH
4	A	4	4	4	3	15	BSB
5	Q	3	3	3	2	11	BSH
6	A	4	4	3	3	14	BSB
7	N	3	3	3	3	13	BSH
8	K	3	3	3	2	12	BSH
9	Z	3	3	2	3	11	BSH
10	F	4	4	3	3	14	BSB
11	T	4	3	3	3	12	BSH
12	R	3	3	3	3	12	BSH
13	Z	3	3	3	2	11	BSH
JUMLAH SKOR ANAK						167	
JUMLAH SKOR MAKSIMUM						208	
RATA-RATA KEBERHASILAN						80%	

- Berdasarkan dari hasil data peningkatan kerjasama anak TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kota Probolinggo pada Siklus II yaitu dengan presentase sebesar 80% yang juga telah melebihi ketentuan ketuntasan yang telah ditetapkan. Oleh karenanya penelitian ini dihentikan pada siklus II dengan presentase keberhasilan 80%.



Kesimpulan

- Kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak usia 4-5 tahun pada Tk menunjukkan peningkatan setelah melalui pembelajaran dengan beberapa penerapan media loose part. Penerapan media loose part dilakukan dengan metode variatif dan pengaplikasian beberapa strategi mengajar yaitu dalam kegiatan belajar mengajar peneliti mendesain kegiatan yang melibatkan peserta didik agar aktif dikelas sehingga tidak cepat bosan. Beberapa kegiatan variatif yang dilakukan oleh peneliti yaitu kegiatan bermain dengan dadu angka menggunakan koran bekas, menggambar sesuai keinginan menggunakan arang, membilang dengan benda sekitar (ranting, kerikil, kerang, dll) serta mengurutkan angka dengan brosur bekas dengan aktivitas tubuh (melompat). Pada penerapan ini menunjukkan kegiatan belajar mengajar peserta didik terjadi interaksi yang tinggi, sehingga suasana kelas menjadi kondusif dan interaktif karena masing-masing peserta didik dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Serta diadakan motivasi dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan anak saat belajar.
- Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa anak-anak di kelompok A TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo. dapat memperoleh kemampuan mengenal angka 1-10 dengan menggunakan media loose part. Dapat dinyatakan berhasil ditingkatkan dengan bukti anak yang telah mencapai indikator keberhasilan sebanyak 80% pada akhir siklus, dimana pada siklus I yakni anak lebih banyak bereksplorasi dengan media baru sehingga menjadikan anak lebih interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Tetapi, terdapat beberapa kendala salah satunya ialah anak kesulitan dalam kegiatan memahami angka, namun kendala tersebut telah diperbaiki dengan adanya refleksi berupa pengulangan pengetahuan tentang angka setiap pembelajaran hingga akhir kegiatan yang kemudian dilanjutkan pada siklus II.
- Hasil dalam penerapan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dimana berdasarkan data di atas dapat digabung bahwa kemampuan mengenal angka pada anak usia 4-5 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kota Probolinggo pada observasi awal pra siklus mencapai angka 43 % berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB), kemudian pada siklus I memiliki peningkatan persentase rata-rata yang mencapai 62% dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan pada siklus II angka rata-rata kembali meningkat menjadi 80% berada dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

